

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian Kuantitatif, yaitu metode penelitian berupa data angka-angka yang valid. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mengamati dan menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana mestinya. Dalam penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi. Penelitian korelasi yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan, apabila ada hubungannya berapa erat hubungannya serta hubungan tersebut berarti atau tidak. Penelitian korelasi mempelajari dua variabel atau lebih yaitu sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.<sup>30</sup>

Penelitian Kuantitatif Deskriptif ini dipilih berdasarkan dengan penelitian untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan proses pembelajaran terhadap siswa SMAN 7 Kediri.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 7 Kediri, waktu pelaksanaannya pada pertengahan bulan Februari sampai dengan Maret 2022.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta 2015) Hal 192.

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa variabel antara lain:

X1 = Lingkungan Belajar

X2 = Pendidikan Agama Islam

Y = Karakter Siswa

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas (independen) dan 1 variabel terikat (dependen), yaitu Lingkungan Belajar dan Pendidikan Agama Islam sebagai variabel bebas (independen variabel) disebut juga variabel. Sedangkan karakter siswa sebagai variabel terikat (dependen variable) disebut juga variabel Y. Peneliti berusaha memeliti seberapa jauh pengaruh dari Lingkungan Belajar dan Pendidikan Agama Islam mempengaruhi karakter siswa.

### D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe kuisisioner tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Kuesioner ini diberikan untuk 91 sampel dimana sampel yang diambil adalah peserta didik kelas XI dan dalam penelitian ini juga untuk pengukuran skor, penulis menggunakan skala Likert yaitu sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk menjawabnya. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atau pertanyaan yang dimasukkan kedalam kuesioner.<sup>31</sup>

Kuesioner ini diberikan untuk 65 sampel dimana sampel yang di ambil adalah peserta didik kelas XI. Dalam penelitian ini juga untuk pengukuran skor, penulis menggunakan skala Likert yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat Sesuai (SS) 5
- b. Sesuai (S) 4
- c. Ragu (R) 3
- d. Tidak Sesuai (TS) 2
- e. Sangat Tidak Sesuai (STS) 1

Tabel 3. 1 Kisi – Kisi Kuisisioner Pendidikan Agama Islam

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Pernyataan	
			Positif (+)	Negatif (-)
Pendidikan Agama Islam	Ucapan Sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah swt.	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan.	1,3,5,10	2,4
	Beribadah	Melaksanakan ibadah baik ibadah mahdah maupun ghoiru mahdah	6,8,9,12,15	7,13
	Akhlak terhadap sesama manusia	Memiliki rasa persaudaraan (ukhwah) dan rendah hati	14,16,17,19,20	11,18

<sup>31</sup> Emzir, *-Metodeologi Penelitian Pendidikan*|| (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)

## Kisi-Kisi Kuesioner Karakter

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Pernyataan	
			Positif (+)	Negative (-)
Karakter	Disiplin	Taat pada peraturan yang berlaku	1,2,3	4
	Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh dan berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan, dan perilakunya.	6,7,8	5
	Jujur	Menyampaikan sesuatu secara terbuka, sebagaimana adanya dan sesuai dengan hati nurani.	9,11,12	10
	Santun	Bahasa dan perilaku yang baik dan bagus.	13,15,16	14
	Toleransi	Menghargai dan membiarkan pendirian yang berbeda atau bertentangan dengan pendiriannya.	17,19,20	18

## 2. Populasi

Populasi yaitu total dari semua individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu, yang akan diteliti. Objek atau individu yang akan diteliti dalam sebuah penelitian disebut elemen populasi, dapat berupa orang, media, perusahaan dan sebagainya.<sup>32</sup>

<sup>32</sup> Sugiyono, *-Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif DAN R&D* (Bandung: Alfabeta,2017), h 145.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 7 Kota Kediri yang berjumlah 363 siswa.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Penelitian SMAN 7 Kota Kediri

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik Perkelas
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI IPA 1	16	14	30
2	XI IPA 2	13	17	30
3	XI IPA 3	15	15	30
4	XI IPA 4	14	16	30
5	XI IPA 5	14	16	30
6	XI IPA 6	15	15	30
7	XI IPA 7	17	13	30
8	XI IPS 1	15	15	30
9	XI IPS 2	16	15	31
10	XI IPS 3	14	17	31
11	XI IPS 4	14	16	30
12	XI IPS 5	13	18	31
<b>Jumlah Seluruh Peserta Didik Kelas XI</b>		<b>176</b>	<b>187</b>	<b>363</b>

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu dan juga memiliki karakteristik tertentu, lengkap dan jelas yang dianggap bisa mewakili populasi.<sup>33</sup> Karena banyaknya populasi yang akan diteliti, agar penelitian ini dapat berjalan secara efisien maka peneliti menentukan untuk mengambil sampel 20% dari jumlah populasi. Jadi jumlah sampel yang diambil sebanyak 73 responden.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Sampel
1	XI IPS 1	30
2	XI IPS 2	31
3	XI IPS 3	30
<b>Jumlah</b>		<b>91</b>

<sup>33</sup> M Iqbal Hasan, *-Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h.87

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Menurut Novalia dan Muhammad Syajali –teknik sampling adalah data yang digunakan dalam penelitian, ada yang diambil dari populasi dan sampel||. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan probability sampling digunakan dengan simple random sampling, yaitu pengambilan sampel acak tanpa memperhitungkan data populasi.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Lingkungan Belajar (X1) Pendidikan Agama Islam (X2)	Pendidikan agama islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah. Adapun ajaran-ajaran dan nilai—lainnya adalah: 1. Aqidah Merupakan beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun dengan keraguan	1. Ucapan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan oleh Allah swt.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
	2. Syariah Merupakan hukum-hukum dan tata aturan yang disampaikan Allah agar ditaati hamba-hambanya atau syariah juga diartikan sebagai satu sistem norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, serta hubungan manusia dengan alam lainnya.	1. Beribadah
	3. Akhlak Merupakan aspek ajaran islam yang mengatur perilaku manusia	1. Akhlak terhadap sesama manusia dan diri sendiri
	4. Karakter Merupakan bawaan hati jiwa, budi pekerti, kepribadian, perilaku serta watak	1. Disiplin 2. Tanggung Jawab 3. Jujur 4. Santun 5. Toleransi

## F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dapat menggunakan tabulasi data. Tabulasi data yaitu membuat tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode, sesuai analisis yang dibutuhkan. Untuk melakukan tabulasi ini diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.<sup>34</sup>

<sup>34</sup> M Iqbal Hasan, *-Pokok-pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*|| Indonesia 2012),h.58

## G. Metode Analisis Data

Metode analisis data dapat dilakukan dengan cara editing data, editing data yaitu membuat tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang telah dibutuhkan.<sup>35</sup> Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistic dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

### 1. Uji Instrumen Angket

Menurut Purwanto -instrument merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran|| . Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif. Untuk mendapatkan ini formasi yang akurat, tentu harus didukung dengan alat pengumpulan data yang valid, reliable, praktis, serta mampu menjelaskan sesuai dengan apa yang diukur.

### 2. Uji Validalitas

Validalitas instrument merupakan salah satu syarat penting untuk menentukan apakah sebuah instrumen dapat digunakan untuk mengukur suatu objek atau variable yang ditentukan. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuisisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Uji Validalitas dalam penelitian ini, menggunakan komputerisasi SPSS 22 *for windows* dengan teknik uji rumus product moment sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Marzuki, *-Pendidikan Karakter Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim||* (Bandung: Rosda, 2016),



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan  
 $r_{xy}$  : Koefisien validitas  
 $N$  : Banyaknya subjek  
 $X$  : Nilai pembanding  
 $Y$  : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

Pernyataan dikatakan valid jika nilainya signifikan > 0,05 atau 5% jika nilai signifikannya < 0,05 atau 5%, dikatakan bahwa butir pernyataannya tidak valid.

### 3. Uji Reabilitas

Setelah melakukan uji validitas, instrument yang baik juga harus memiliki syarat konsistensi atau biasa dikenal dengan realibilitas. Reabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh, subjek yang diukur dengan alat yang sama atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda.<sup>36</sup>

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus alpha Cronbach, yaitu: Kriteria dasar untuk mengambil keputusan jika  $r$  hitung >  $r$  tabel, maka pernyataan atau instrument dinyatakan reliable, jika  $r$  hitung <  $r$  tabel, maka instrument dinyatakan reliable.

### 4. Analisis Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki

<sup>36</sup> Rijal Firdaos, *-Desain Instrumen Pengukur Afektif* (Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja, 2016), h.54

distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data distribusi residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak, sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh disekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi.

Cara lain untuk mendeteksi masalah normalitas data juga dapat menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov yang terlihat dari residual. Uji statistika Kolmogrov smirnov (K-S) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang dengan distribusi normal. Dikatakan normal jika nilai residual yang dihasilkan adalah diatas nilai signifikansi nilai signifikansi yang digunakan sebesar 0,05.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Imam Ghozali, *-Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro,2013), h.55

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variable mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi kurang dari 0.05, namun ada teori lain juga yang mengatakan bahwa dua variable mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05.<sup>38</sup>

5. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien regresi sederhana

Uji statistic regresi linier sederhana digunakan untuk menguji makna hubungan antara dua variable melalui koefisien regresi. Untuk regresi linier sederhana, uji statistik dengan uji T. uji statistik T digunakan untuk membuktikan apakah variable independen secara individu memengaruhi variable dependen.

Ada dua hipotesis yang diajukan oleh setiap peneliti yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Dan didalam melakukan uji T ini seorang peneliti harus menentukan apakah menggunakan uji satu sisi atau uji dua sisi. Hipotesis satu sisi di pilih jika mempunyai dasar teori atau dugaan yang kuat hubungan antara variable independen dan dependen. Sebaliknya uji dua sisi dipilih

---

<sup>38</sup> Duwi Priyatno, *-SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis||* (Yogyakarta: Cv Andi Offset,2014), h79

peneliti jika peneliti tidak mempunyai landasan teori atau dugaan awal yang kuat.<sup>39</sup>

Langkah-langkah selanjutnya yang di ambil dalam pengujian adalah untuk menyusun hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) dengan tingkat nyata ( $\alpha$ ) yang biasa digunakan adalah 5% atau 0,05, kemudian menggunakan *SPSS versi 22 untuk Windows*:

$H_a$  diterima : jika angka signifikan lebih besar dari  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak : jika angka signifikan lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$

b. Analisis regresi linier sederhana

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana berperan dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana berperan untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) dengan satu variabel dependen ( $Y$ ).<sup>40</sup> Berikut ini adalah penjelasan dari variabel independen dan variabel dependen yang akan diperiksa dalam penelitian ini, yaitu:

$X_1$  = Lingkungan Belajar

$X_2$  = Pendidikan Agama Islam

$Y$  = Karakter Siswa

Maka dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) dan Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ) terhadap karakter ( $Y$ ).

Rumus untuk regresi linier sederhana yaitu:

<sup>39</sup> Agus Widarjono, *-Analisis Regresi Dengan SPSS-* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), h 31

<sup>40</sup> Duwi Priyatno, *-SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis-* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2014), h

$$Y = a + b_1(X_1) + b_2(X_2) + e$$

Keterangan:

a : Konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien

regresi X<sub>1</sub> b<sub>2</sub> :

Koefisien

regresi X<sub>2</sub> Y :

Variabel terikat

e : Residul/eror

#### 6. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase total variasi variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X) didalam regresi.<sup>41</sup> Adapun pengujian pada uji koefisien determinasi (Uji R<sup>2</sup>) pada penelitian ini menggunakan *SPPS versi 22 For Windows*.

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap indeks korelasi R<sub>xy</sub> -r|| Product Moment, kriteria koefisien korelasi ditentukan sebagai berikut:

0,0 - 0,20 : Korelasi rendah sekali , bahkan dianggap

tidak ada 0,21 - 0,40 : Korelasi rendah, tapi ada

0,41 - 0,60 : Korelasi sedang

0,61 - 0,80 : Korelasi Tinggi

0,81 - 0,100 : Korelasi Tinggi Sekali.<sup>42</sup>

- 
- <sup>41</sup> Agus Widarjono, *-Analisis Regresi Dengan SPSS||* (Yogyakarta:UPP STIM YKPN,2018), h 27
- <sup>42</sup> Anas Sujiono, *-Pengantar Statistik Pendidikan”* (Jakarta:Graha Grafindo Persada,2011), h 193